



ABSTRAK *aski*

Untuk menunjang aktivitas manusia dibutuhkan transportasi. Semakin banyak yang membutuhkan transportasi akan dapat mengakibatkan aliran lalulintas kendaraan menjadi semakin tinggi. Hal ini dapat menyebabkan banyak kejadian-kejadian seperti kemacetan maupun kecelakaan lalulintas. Oleh sebab itu di dalam merencanakan sarana dan prasarana transportasi, peta aliran lalulintas kendaraan sangat diperlukan. Dari peta tersebut dapat diketahui kuantitas aliran lalulintas kendaraan serta jalur-jalur jalan yang terbesar jumlah aliran lalulintas kendaraannya.

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan untuk menyajikan data aliran lalulintas kendaraan dari berbagai jalur jalan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam ujud peta. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data aliran lalulintas kendaraan dan peta klas jalan skala 1:200.000 dari Departemen Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang digunakan sebagai peta dasar.

Sifat dari penelitian ini adalah informatif, yaitu menyajikan data aliran lalulintas kendaraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder tahun 1980 dan 1985.

Simbol yang digunakan dalam menampilkan data aliran lalulintas kendaraan adalah simbol garis alir. Peta-peta yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah peta aliran lalulintas mobil penumpang, peta aliran lalulintas bus, peta aliran lalulintas pick up, peta aliran lalulintas truck, peta aliran lalulintas sepeda motor, peta aliran lalulintas sepeda.

Untuk kendaraan bermotor dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1985 menunjukkan perkembangan jumlah aliran. Sebaliknya untuk kendaraan tak bermotor seperti sepeda dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1985 mengalami penurunan kuantitasnya di beberapa jalur jalan.